

Sehari, 55 Ribu Penumpang Padati TERMINAL PURABAYA

Arus Balik Lebaran Memuncak

Gelombang arus balik Lebaran mulai mencapai puncaknya. Terminal Purabaya, Bungurasih, Kecamatan Waru, Sidoarjo, dipadati puluhan ribu penumpang yang kembali ke kota perantauan, terutama Sidoarjo dan Surabaya.

Diky Putra Sansirl, Wartawan Radar Sidoarjo

LONJAKAN signifikan terjadi pada Rabu (25/3). Dalam sehari, total pergerakan penumpang, baik datang maupun berangkat, mencapai 55.874 orang. Angka tersebut mening-

kat tajam dibanding hari normal, dengan kenaikan kedatangan sebesar 51,29 persen dan keberangkatan 31,18 persen.

Pelaksana Harian (Plh) Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Purabaya, Verie Sugiharto, mengatakan tren peningkatan sudah terlihat sejak H+2 Lebaran.

"Pergerakan penumpang mulai meningkat sejak Senin (23/3) dan terus naik hingga sekarang," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (26/3).

Pada Kamis (26/3) pagi pukul 00.00-08.00, aktivitas penumpang sudah cukup tinggi. Untuk keberangkatan, bus Antar

● Ke Halaman 10



RAMAI: Penumpang arus balik Lebaran tiba di Terminal Purabaya Sidoarjo, Kamis (26/3) pagi.



Sehari, 55 Ribu...

Kota Antar Provinsi (AKAP) mengangkut 1.783 penumpang dengan 108 armada. Sementara bus Antar Kota (AKDP) mengangkut 2.306 penumpang dengan 126 armada. Dari sisi kedatangan, tercatat 756 pe-

numpang AKAP dengan 70 armada. Sedangkan AKDP mencapai 1.784 penumpang dengan 106 armada bus. Menurut Verie, arus balik didominasi penumpang yang kembali dari kampung halaman. Pergerakan penumpang AKDP masih menjadi yang paling dominan selama

periode ini. "Untuk saat ini, penumpang AKDP masih mendominasi arus balik di Terminal Purabaya," jelasnya.

Secara rinci, pada Rabu (25/3) jumlah kedatangan mencapai 26.870 penumpang dengan 1.170 armada. Untuk keberangkatan tercatat 29.804 penumpang dengan 1.170 armada.

Untuk mengantisipasi lonjakan, pihak terminal telah menyiapkan sekitar 1.100 armada bus tambahan agar pelayanan tetap optimal.

"Kami menyiapkan armada tambahan untuk melayani penumpang yang kembali," tegasnya. Ia juga mengimbau penumpang agar

tetap waspada, terutama terhadap barang bawaan selama berada di area terminal. "Jika mengalami gangguan kenyamanan, segera laporkan kepada petugas Kemenhub, petugas keamanan atau melalui Chat Center Terminal Purabaya di 0852-8000-1072," imbaunya. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MENYALA: PJU di Krembung, Sidoarjo, saat dilakukan perbaikan.

Sehari Perbaiki 25 Titik Dishub Tangani 700 Aduan PJU Tiap Bulan

KOTA-Tingginya laporan soal lampu penerangan jalan umum (PJU) padam di Kabupaten Sidoarjo membuat Dinas Perhubungan (Dishub) harus bekerja ekstra. Dalam sehari, petugas mampu menangani hingga 25 titik kerusakan.

Rinciannya, perbaikan meliputi sekitar 13 panel dan 10 titik lampu. Jika diakumulasi, jumlah pengaduan yang masuk bisa mencapai sekitar 700 laporan setiap bulan. Meski demikian, seluruh aduan tetap ditindaklanjuti secara bertahap.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, menjelaskan pihaknya mengandalkan lima unit sky lift yang beroperasi setiap hari dalam dua shift, yakni pagi dan malam.

"Kami punya lima unit skylift. Setiap hari beroperasi, dua unit pagi dan tiga unit malam. Satu kendaraan diisi sekitar empat personel," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (26/3).

Setiap tim terdiri dari pengemudi yang sekaligus mengatur lalu lintas, teknisi yang bertugas di atas skylift, serta petugas pendukung lainnya. Dengan sistem tersebut, perbaikan dilakukan secara mobile ke berbagai titik laporan.

Budi mengakui, tingginya jumlah aduan membuat waktu petugas lebih banyak tersita untuk perbaikan dibanding patroli rutin. "Dalam sebulan rata-rata ada sekitar 700 pengaduan. Waktu kami banyak tersita untuk perbaikan," ungkapnya.

Meski begitu, ia mengapresiasi peran aktif masyarakat dalam melaporkan PJU yang padam. Menurutnya, laporan warga sangat membantu percepatan penanganan.

"Kami justru berterima kasih kepada masyarakat yang melaporkan lampu mati. Itu sangat membantu," katanya.

Namun, ia juga mengungkapkan adanya kendala berupa laporan ganda di titik yang sama. Satu kerusakan kerap dilaporkan oleh beberapa orang dalam waktu berdekatan.

● Ke Halaman 10



Dishub Tangani 700...

"Sering satu titik dilaporkan lebih dari satu orang, padahal belum sempat kami perbaiki," jelasnya. Setiap hari, Dishub menangani hingga mencakup 13 panel dan 10 titik lampu. Satu panel sendiri dapat mengaliri 10 hingga 15 lampu, sehingga ketika panel diperbaiki, satu ruas jalan bisa

langsung kembali terang.

"Kalau panel rusak, satu ruas jalan bisa padam semua karena satu panel melayani 10 sampai 15 lampu," terangnya.

Salah satu contoh respons cepat terjadi pada Rabu (25/3) malam, ketika PJU di RT 04/RW 02 Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono, yang sebelumnya padam langsung terang. Penyebabnya, sambungan listrik, konektor terbakar, kabel putus akibat tertimpa pohon, hingga gangguan pada kWh meter.

Salah satu contoh respons cepat terjadi pada Rabu (25/3) malam, ketika PJU di RT 04/RW 02 Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono, yang sebelumnya padam langsung terang. Penyebabnya, sambungan listrik, konektor terbakar, kabel putus akibat tertimpa pohon, hingga gangguan pada kWh meter.

Perbaikan juga dilakukan di sejumlah titik lain, seperti Jalan Sambirone Wetan Desa Sidodadi

(Taman), Desa Jeruklegi (Balongbendo), Desa Kajartengguli (Prambon), Desa Waung (Krembung), Desa Trompoasri (Jabon), hingga Jalan Raya Tropodo (Krian).

"Kami mohon bersabar. Tapi kami pastikan semua laporan akan kami

tanangi," tegasnya.

Ia juga mengajak masyarakat untuk terus aktif melaporkan jika menemukan PJU padam melalui Call Center 112, Helpdesk PJU di nomor 0811-1470-090, maupun media sosial resmi Dishub Sidoarjo.

"Laporan dari masyarakat sangat membantu kami di lapangan," pungkasnya. (dik/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Rusak di Bulang Prambon Sudah Ditambal sebelum Lebaran

■ Tiga Satgas Disiagakan

KOTA-Keluhan pengendara terkait jalan rusak di Bulang, Kecamatan Prambon, akhirnya ditindaklanjuti. Menjelang Hari Raya Lebaran, ruas jalan yang sebelumnya berlubang dan membahayakan kini telah diperbaiki.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bahkan menerjunkan tiga satuan tugas (satgas) untuk memastikan kondisi jalan tetap aman, khususnya selama arus mudik dan balik Lebaran.

Sebelumnya, kerusakan jalan di depan Pegadaian setempat sempat dikeluhkan warga karena tak kunjung diperbaiki. Lubang sepanjang sekitar tiga

meter dengan kedalaman 10-20 sentimeter dinilai cukup berisiko, terutama bagi pengendara roda dua.

Kepala Dinas PUBMSDA Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Makhmud, memastikan perbaikan telah rampung sebelum Lebaran.

"Sudah dicek teman-teman satgas, semuanya sudah ditambal, tidak ada lubang. Sebelum Hari Raya sudah selesai," ujarnya saat dikonfirmasi, Kamis (26/3).

Ia menambahkan, meski masih terdapat beberapa titik kecil yang belum tertangani di wilayah lain seperti Krian, tim satgas terus bergerak melakukan pemantauan sekaligus perbaikan.

"Memang masih ada sebagian

kecil di wilayah lain, seperti di Krian. Tapi ada tiga satgas yang terus bergerak," jelasnya.

Menurut Makhmud, keberadaan tiga satgas tersebut difokuskan untuk merespons cepat laporan kerusakan jalan serta memastikan tidak ada lubang yang membahayakan pengguna jalan.

Sebelumnya, salah satu pengendara, Prasetya, sempat menyoroti kerusakan jalan di Bulang yang dinilai luput dari program percepatan perbaikan melalui skema Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

"Padahal ada program PIWK, tapi jalan di Bulang ini masih terlewat. Saya harap segera diperbaiki," ungkapnya.



● Ke Halaman 10 Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud.



Jalan Rusak...

Ia juga mengingatkan, meskipun kerusakan tidak tergolong parah, kondisi tersebut tetap berbahaya bagi pengguna jalan, apalagi di jalur yang dilalui kendaraan besar.

Kini, setelah dilakukan perbaikan, pengendara diharapkan dapat melintas dengan lebih aman.

Meski demikian, pemantauan tetap dilakukan untuk mengantisipasi munculnya kerusakan baru di titik lain. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ASN Sidoarjo Akan Ikut WFH Rabu

- Sesuaikan dengan Kebijakan Pemprov Jawa Timur
- Surabaya dan Gresik Tunggu Aturan Resmi dari Pusat

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo berencana menerapkan kebijakan *work from home* (WFH) satu hari dalam sepekan. Hari yang dipilih sama seperti Pemerintah Provinsi Jatim, yakni Rabu. Tapi, mereka masih menunggu petunjuk resmi dari pemerintah pusat untuk WFH bagi aparatur sipil negara (ASN).

Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara mengatakan, pihaknya akan menyesuaikan kebijakan WFH setelah ada arahan pusat. Tapi, opsi paling memungkinkan adalah mengambil WFH pada Rabu ■

Baca ASN ... Hal 19



RIANA SETIAWANI/ JAWA POS

PERIKSA DOKUMEN: Petugas Dispendukcapil Surabaya mengurus administrasi kependudukan di Mal Pelayanan Publik Siola kemarin (26/3).



Kemungkinan besar kami sama dengan pemprov, akan WFH setiap hari Rabu."

Benny Airlangga Yogaswara
Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Sidoarjo



Apapun kebijakan yang nantinya diambil, yang pasti pelayanan publik tidak boleh terganggu."

Syamsul Hariadi
Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Surabaya



Masih menunggu juknis maupun surat resmi dari pusat."

Agung Endro Utomo
Kepala BKPSDM Gresik

Jawa Pos

ASN Sidoarjo Akan Ikut WFH Rabu

Sambungan dari hal 13
"Kemungkinan besar kami sama dengan Pemprow, akan WFH setiap hari Rabu, supaya

koordinasi kerjanya lebih enak," kata Benny kemarin (26/3). Rabu dinilai cukup efektif karena tidak menjadi

kan *long weekend* bagi ASN. Kebijakan tersebut diperkirakan akan berdampak pada sekitar 13 ribu ASN di Pemkab

Sidoarjo. Tentu penerapan WFH tidak berlaku bagi seluruh ASN. Sektor pelayanan publik seperti pendidikan,

kesehatan, dan badan penanggulangan bencana tetap masuk kerja seperti biasa. "Pengaturan teknis akan kami susun setelah kebijakan resmi diterbitkan," ujarnya.

Skema kerja itu akan mencakup pembagian tugas dan pengawasan kinerja ASN. Pemkab memastikan pelayanan publik tetap berjalan tanpa menurunkan kualitas. "Layanan akan tetap seperti biasa, tidak terganggu," imbuhnya.

Tidak Tergesa-gesa
Sementara itu, Asisten II Bidang Perekonomian dan

Pembangunan Kota Surabaya Syamsul Hariadi mengatakan, belum ada keputusan resmi terkait kebijakan WFH. Dia masih menunggu pengarahannya dari Wali Kota Eri Cahyadi. "Hari ini (kemarin, Red) baru akan ada pengarahannya, jadi kami masih menunggu," ujar Syamsul kemarin pagi.

Menurut dia, Pemkot Surabaya tidak ingin tergesa-gesa dalam mengatur pola kerja ASN. Setiap rencana akan dikaji terlebih dahulu sebelum diterapkan. Kepala Badan Kepegawai-

an dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) Kabupaten Gresik Agung Endro Utomo mengatakan bahwa ASN Pemkab Gresik masih bekerja seperti biasanya hingga kemarin (26/3). Terkait rencana WFH, pihaknya masih belum menyusun teknis penerapannya. Sebab, hingga kemarin belum ada kebijakan dari pemerintah pusat. "Belum ada rencana (WFH, Red), masih menunggu juknis maupun surat resmi dari pusat," ujarnya. (tul/ana/son/jun)

Polrestabes Bongkar Prostitusi di Depan Hotel

Sambungan dari hal 13
Kasatres PPA-PPO Polrestabes Surabaya Kumpul Melatisari menjelaskan awalnya petugas mengamankan Juli bersama dengan perempuan berinisial E dan laki-laki berinisial ADK. Penangkapan pada 26 Feb-

ruari itu area *drop off* penumpang di depan pintu lobi hotel pada sore hari. Mereka pun dibawa ke Polrestabes untuk diperiksa. "Tersangka satu orang atas nama JL," terang eks Kanit IV Subdit IV Renakta Direskrimum Polda Jatim terse-

but kemarin (26/3). Sementara itu, Pihak Legal Twin Tower Yanuar Rifqy Aldian memastikan bahwa memang ada penangkapan oleh petugas kepolisian, tapi bukan di lantai tiga hotel tersebut. "Tapi, penangkapan dilakukan di luar hotel," ungkap Ya-

nuar kemarin (26/3). Pihaknya juga belum mendapatkan panggilan dari Polrestabes Surabaya untuk memberikan klarifikasi. "Sejauh ini yang kami tahu penggilannya baru ke beberapa saksi. Belum ada ke manajemen," bebarnya. (leh/jun)

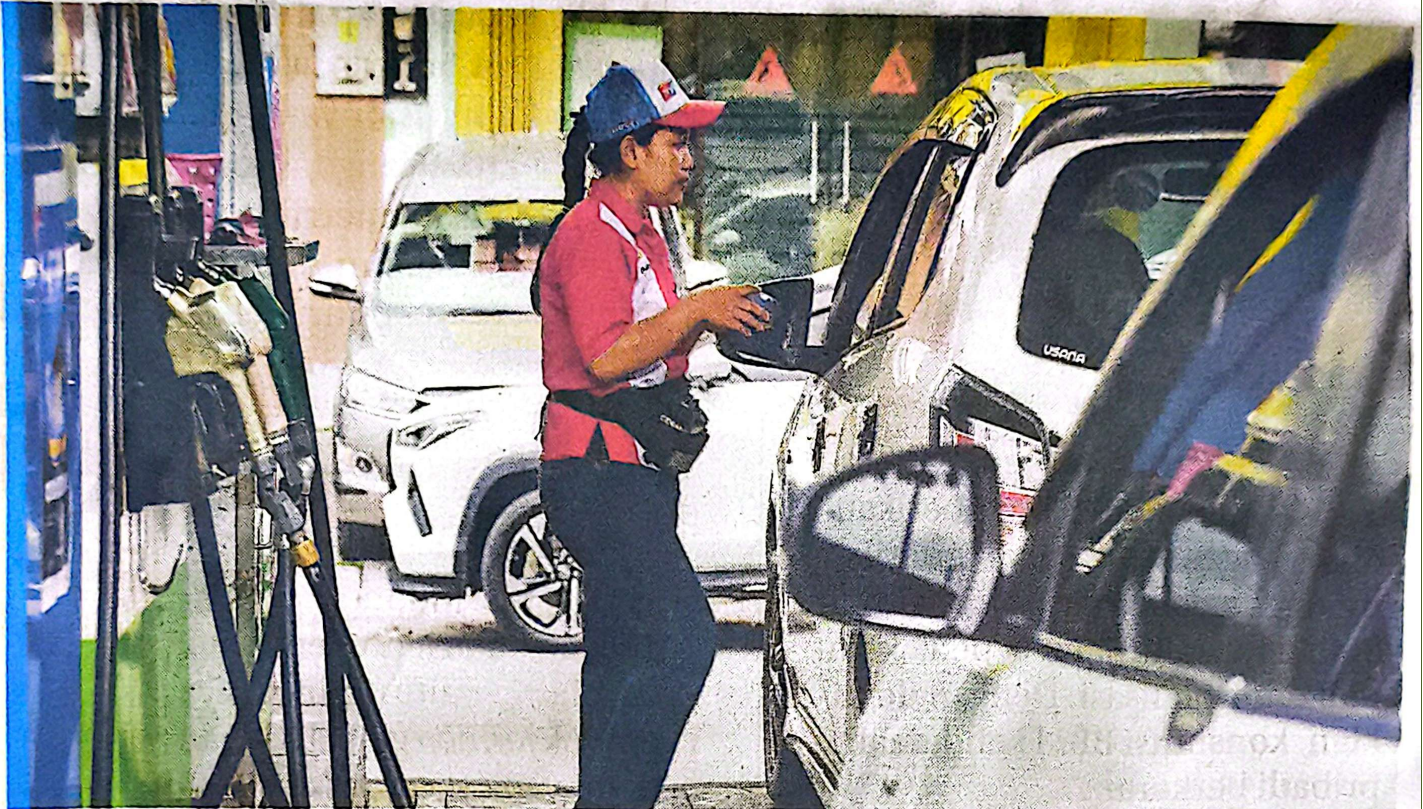
Terjebak di Paralon, Kucing Didorong Keluar Pakai Air

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



JUNI KRISWANTO / AFP

STABIL: Petugas SPBU melayani pengisian BBM di Surabaya. Kendati harga minyak dunia melonjak akibat perang di Timur Tengah, pemerintah Indonesia belum berencana menaikkan harga BBM.

BBM Subsidi Tak Naik, MBG Diefisienkan Jadi Lima Hari

PEMERINTAH belum berencana menaikkan atau membatasi distribusi BBM bersubsidi, meski harga minyak dunia mulai me-

rangkas naik. Sebab, kondisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dinilai masih kuat menahan tekanan tersebut. Pe-

merintah juga membuka opsi mengefisiensi anggaran Makan Bergizi Gratis (MBG) ■

Baca BBM... Hal 4

Jawa Pos

BBM Subsidi Tak Naik, MBG Diefisienkan Jadi Lima Hari

Sambungan dari Hal 1

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, pemerintah memilih bersikap hati-hati dalam merespons dinamika harga minyak global. Saat ini, harga minyak Indonesia atau *Indonesian Crude Price (ICP)*, berada di kisaran USD 74 per barel, relatif dekat dengan asumsi yang digunakan dalam APBN. "Kita masih bisa plus minus dari asumsi APBN. Tidak perlu buru-buru ambil tindakan," jelasnya.

Menurut Purbaya, kenaikan harga minyak saat ini masih tergolong terbatas, yakni sekitar USD 4 di atas asumsi awal. Karena itu, pemerintah belum melihat *urgensi* mengubah kebijakan subsidi energi. "Kenapa harus diubah cepat-cepat? Kita sudah hitung semuanya. Ini justru menunjukkan kita lebih hati-hati," ujarnya.

Pemerintah, kata dia, meng-

gunakan pendekatan rata-rata tahunan dalam menghitung harga minyak. Sehingga, lonjakan sesaat tidak otomatis mengubah kebijakan fiskal. "Nanti kalau naik lagi baru kita hitung dampaknya. Tidak otomatis tiba-tiba jadi 100 dolar. Kita lihat rata-ratanya," paparnya.

Dilakukan Internal Pengelola

Purbaya menyatakan, efisiensi anggaran tidak hanya menysar belanja kementerian/lembaga, tetapi juga mencakup program-program besar pemerintah, seperti Makan Bergizi Gratis (MBG). Efisiensi MBG dilakukan internal oleh pengelola, bukan melalui pemotongan langsung dari Kemenkeu. "MBG juga diefisienkan. Sabtu dihentikan kalau *nggak* salah. Ada pengurangan Rp 40 triliun," ungkapnya.

Potensi efisiensi Rp 40 triliun dari MBG, lanjut Purbaya, berada di luar target

penghematan belanja pemerintah sebesar Rp 80 triliun. Namun, keputusan final terkait efisiensi MBG masih menunggu pembahasan dan persetujuan Presiden. "Sepertinya akan dilaporkan dulu ke Presiden. Tapi ruang untuk itu (efisiensi, red) ada," imbuhnya.

Picu Inflasi Pangan

Direktur Eksekutif Center of Economics and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menjelaskan, MBG memicu inflasi pangan di sejumlah daerah. Lantaran, program itu membuka ladang perebutan bahan pangan antara rumah tangga dan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Untuk menjaga margin keuntungan, dapur MBG itu cenderung membeli bahan baku langsung dari produsen maupun distributor dalam jumlah besar. "Di daerah dengan intensitas dapur MBG tinggi, terjadi kenaikan harga

yang cukup anomali pada komoditas pangan," katanya.

Menurut Bhima, kondisi itu terjadi di saat daya beli masyarakat kelas menengah masih lemah. Dampaknya, kenaikan harga pangan semakin membebani rumah tangga.

Dia juga mengingatkan potensi tekanan tambahan dari sisi energi. Jika terjadi kenaikan harga minyak global, biaya logistik dan operasional program MBG akan ikut terdongkrak. "Dampaknya bisa ke penurunan porsi makanan yang diterima siswa," ujarnya.

Penurunan porsi makanan, kata Bhima, berisiko membuat efektivitas MBG menurun. Dalam kondisi tersebut, pemerintah dihadapkan pada salah satu opsi yaitu moratorium sementara MBG. "Ini adalah pilihan dari sisi fiskal, tapi implikasinya juga cukup besar kepada sisi moneter," terangnya. (mim/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Stasiun Sidoarjo Alami Lonjakan Penumpang Arus Balik

Sidoarjo, Memorandum

Jumlah penumpang kereta api di Stasiun Sidoarjo terus menunjukkan peningkatan selama masa arus balik Lebaran 2026. Hingga Kamis (26/3), tercatat sebanyak 1.827 penumpang telah memanfaatkan layanan kereta api.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 725 penumpang berangkat, sementara 1.102 penumpang lainnya baru tiba di Stasiun Sidoarjo. Angka ini diperkirakan masih akan bertambah seiring adanya jadwal keberangkatan dan kedatangan kereta hingga malam hari.

Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya, Mahendro Trang Bawono, mengatakan tren peningkatan penum-



Situasi arus balik di Stasiun Sidoarjo yang mengalami peningkatan penumpang sejak 26 Maret 2026.

pang masih terjadi pada masa arus balik lebaran tahun ini. "Jumlah penumpang masih dinamis dan berpotensi bertambah hingga malam hari,

terutama untuk kedatangan," ujar Mahendro kemarin.

Selama masa angkutan lebaran, Stasiun Sidoarjo me-

layani sebanyak 18 perjalanan kereta api setiap harinya dengan berbagai tujuan di Pulau Jawa. (san/epe)

AWAS WARTAWAN SKH MEMORANDUM GADUNGAN

KARTI

GADUNGAN

WARTAWAN

AWAS!!... WARTAWAN GADUNGAN

Wawancara SURAT KABAR HARIAN (SKH) MEMORANDUM

- ✓ Namanya Tercantum di Boks Redaksi,
- ✓ Dibekali ID Card SKH MEMORANDUM yang
- ✓ Membekali Pasir Bakti SKH MEMORANDUM, Sepatu
- ✓ dan Mengenakan seragam SKH MEMORANDUM.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Arus Balik Ramai, Penumpang KA Padati Stasiun Sidoarjo



Penumpang KA di Stasiun Sidoarjo.

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Jumlah penumpang kereta api di Stasiun Sidoarjo terus menunjukkan peningkatan selama masa arus balik Lebaran 2026. Hingga Kamis (26/3/2026), tercatat sebanyak 1.827 penumpang telah memanfaatkan layanan kereta api.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 725 penumpang tercatat berangkat, sementara 1.102 penumpang lainnya merupakan penumpang yang tiba di Stasiun Sidoarjo. Angka ini diperkirakan masih akan bertambah seiring adanya jadwal keberangkatan dan kedatangan kereta hingga malam hari.

Manager Humas KAI Daop

8 Surabaya, Mahendro Trang Bawono mengatakan, tren peningkatan penumpang masih terjadi pada masa arus balik Lebaran tahun ini.

“Jumlah penumpang masih dinamis dan berpotensi bertambah hingga malam hari, terutama untuk kedatangan,” kata Mahendro melalui telepon selulernya, Kamis (26/3/2026).

Selama periode angkutan Lebaran 11 hingga 26 Maret 2026, Stasiun Sidoarjo telah melayani total 25.280 pelanggan. Rinciannya, 13.751 penumpang berangkat dan 11.529 penumpang tiba.

Secara keseluruhan, selama

masa Angkutan Lebaran 2026 yang berlangsung pada 11 Maret (H-10) hingga 1 April (H+10), jumlah penumpang di Stasiun Sidoarjo diproyeksikan mencapai 31.834 orang.

Terdiri dari 16.548 penumpang berangkat dan 15.286 penumpang datang. Puncak arus mudik sendiri terjadi pada 21 Maret 2026 atau H-1 Lebaran dengan total 1.781 penumpang. Saat itu, jumlah keberangkatan mencapai 1.227 penumpang, sedangkan kedatangan sebanyak 554 penumpang.

Sementara itu, puncak arus balik diprediksi terjadi pada 25 Maret 2026 dengan total 2.011

penumpang, yang terdiri dari 868 penumpang berangkat dan 1.143 penumpang datang.

Selama masa angkutan Lebaran, Stasiun Sidoarjo melayani sebanyak 18 perjalanan kereta api setiap harinya dengan berbagai tujuan di Pulau Jawa.

Luqman mengimbau para pelanggan untuk datang lebih awal ke stasiun agar perjalanan berjalan lancar. “Kami mengimbau pelanggan tidak datang terlalu mepet dengan jadwal keberangkatan, serta memastikan perjalanan sesuai relasi yang tertera pada tiket demi kenyamanan bersama,” pungkasnya. (md/rus)

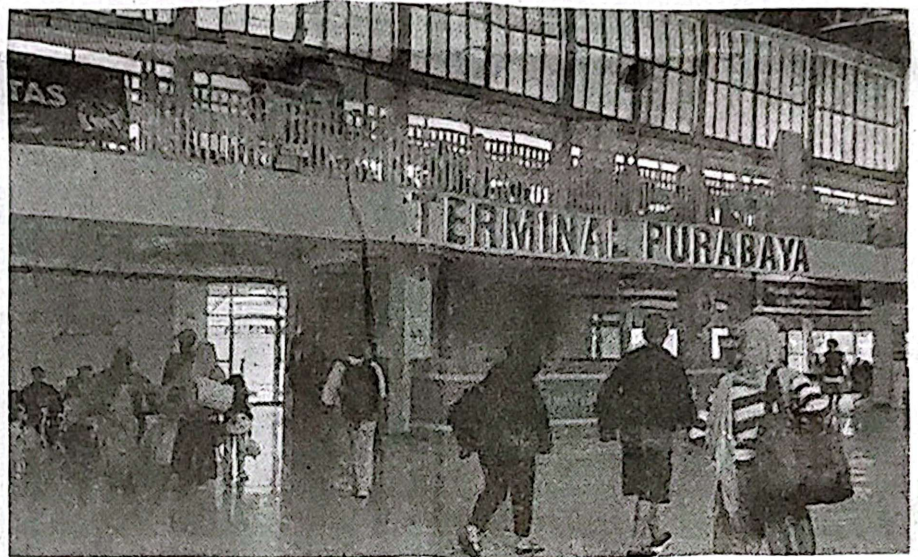
Terminal Purabaya Masih Dipadati 19 Ribu Penumpang

Sidoarjo – **HARIAN BANGSA**
Pergerakan penumpang di Terminal Purabaya masih tinggi pada masa arus balik H+5 Lebaran 2026. Hari ini, Kamis (26/3) ada sekitar 19 ribu penumpang yang datang dan berangkat dari terminal tersebut.

Humas Terminal Purabaya, Sarah Abigail menyebut, dari data sementara, total penumpang mencapai 19.274 orang pada hari ini. Jumlah tersebut terdiri dari 8.222 penumpang datang dan 11.052 penumpang berangkat.

“Untuk kedatangan, penumpang AKAP sebanyak 1.649 orang dengan 145 armada bus, sedangkan AKDP 6.573 orang dengan 317 bus,” ujar Sarah, Kamis (26/3/2026).

Sementara itu, pada keberangkatan, tercatat ada 3.160 penumpang menggunakan 200 bus AKAP. Lalu penumpang AKDP mencapai 7.892 orang dengan 342 bus yang beroperasi.



Terminal Purabaya.

Meski angka penumpang masih tinggi, Sarah menyebut puncak arus balik telah terjadi pada 24-25 Maret 2026. “Pada 24 Maret, jumlah penumpang mencapai 54.377 orang, disusul 55.874 penumpang pada 25 Maret 2026,” tuturnya.

Kendati demikian, pergerakan arus balik diperkirakan masih akan berlangsung hingga 30 Maret 2026.

Adapun selama masa Angkatan Lebaran 2026 ini di Terminal Purabaya, beberapa tujuan favorit pemudik masih didominasi wilayah Jawa Timur seperti Blitar, Malang, Ponorogo, Tulungagung, Trenggalek, dan Bojonegoro.

Sedangkan untuk tujuan antar provinsi mayoritas didominasi Solo, Yogyakarta, Semarang hingga Jakarta. (md/rus)

Geram Ada Oknum Catut Organisasi, Garda Bangsa Sidoarjo Tegas Tolak Pecatan

Admin — 27/03/2026

Share

🕒 Read Time: 1 Minute, 23 Second



SIDOARJO (liputansidoarjo.com) – Pengurus Dewan Koordinasi Cabang (DKC) Garda Bangsa Kabupaten Sidoarjo, geram dengan adanya oknum yang mengatasnamakan Garda Bangsa dalam memberikan dukungan H. Subandi yang telah dipecat dari PKB.



Dalam pernyataannya, pihak DKC Garda Bangsa Sidoarjo menegaskan bahwa tindakan tersebut tidak mencerminkan sikap organisasi secara kelembagaan.

Garda Bangsa sebagai badan otonom partai memiliki garis komando dan aturan organisasi yang jelas, sehingga setiap bentuk dukungan politik harus melalui mekanisme resmi.

"Kami sangat menyayangkan adanya oknum yang membawa nama Garda Bangsa untuk kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu. Apalagi jika dikaitkan dengan dukungan terhadap mantan kader yang sudah tidak lagi menjadi bagian dari partai," ujar Wahyu Sejati Ketua DKC Garda Bangsa Sidoarjo.

Lebih lanjut, Wahyu menegaskan bahwa Garda Bangsa tetap solid dan tegak lurus terhadap keputusan partai.

Setiap kader diharapkan menjaga marwah organisasi serta tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan nama baik Garda Bangsa.

DKC Garda Bangsa Sidoarjo juga mengimbau kepada seluruh kader dan masyarakat untuk tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang tidak jelas sumbernya. Pihaknya memastikan bahwa setiap sikap resmi organisasi akan disampaikan melalui kanal komunikasi yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

"Kami mengajak seluruh kader untuk tetap menjaga soliditas dan loyalitas terhadap partai. Jangan sampai ada pihak-pihak yang mencoba memecah belah dengan mengatasnamakan organisasi, tegasnya.

"Sekali lagi kami tegaskan bahwa sikap kami sudah jelas, mendukung kader internal (bukan yang sudah dipecat) untuk menahkodai DPC PKB Sidoarjo periode kedepan, dan kami tidak mentoleransi jika ada kader atau pengurus Garda Bangsa yang tidak patuh pada garis komando dan aturan organisasi" pungkasnya.

Dengan adanya klarifikasi ini, DKC Garda Bangsa Sidoarjo berharap tidak ada lagi pihak yang menyalahgunakan nama organisasi demi kepentingan tertentu, serta situasi internal tetap kondusif dan solid. (Abidin)